

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam Penelitian. Adapun lokasi penelitian adalah di Kantor Sekretariat Jendral DPD RI yang beralamat di Jl. Gatot Subroto. Senayan Jakarta. Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10270

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2018:213) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna.

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dalam Farida (2014:76) bahwa penelitian ini diutamakan Pemahaman yang tinggi dan penafsiran yang baik serta mendalam berdasarkan kenyataan, fakta, dan makna yang relevan.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Kualitatif Deskriptif-Komparatif. Pendekatan Kualitatif menurut Menurut Sugiono(2018), Metode riset kualitatif adalah teknik riset yang berdasarkan pada filosofi, diterapkan untuk mengamati dalam kondisi ilmiah (percobaan) di mana peneliti sebagai instrumen, metode pengumpulan informasi, dan pada analisis yang lebih menekankan pada Makna.

Hal ini didasarkan Karena untuk mendapatkan analisis penelitian kualitatif yang tajam, sangat dipengaruhi oleh kekuatan kata-kata dan kalimat yang digunakan dalam laporannya. Metode penelitian adalah untuk memahami bagaimana suatu masyarakat atau individu dalam menerima isu-isu tertentu (berkaitan dengan masyarakat). Tujuannya adalah untuk menggambarkan suatu fenomena dan karakteristiknya (Ahmad Fauzy, dkk 2022).

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Agar penelitian ini dapat betul-betul berkualitas data yang dikumpulkan harus lengkap, yaitu berupa data primer dan data sekunder. Yang dimaksud data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subyek penelitian yang bernaan dengan aspek yang di teliti. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, buku, sms, buku dan lain-lain), yang dapat memperkaya data primer.

Dengan kata lain bahwa data primer merupakan data utama yang digunakan untuk memperoleh jawaban atas permasalahan yang sedang dikaji, sedangkan data sekunder adalah data penunjang yang keberadaannya merupakan penguat, pelengkap atau pendukung dari data primet.

Dalam pengumpulan data-data yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan SDM pada perisalah legislatif di Setjen DPD RI dibutuhkan untuk mendukung penelitian ini dengan menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan telaah dokumen. Adapun yang dimaksud dengan:

1. Metode Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek. Pada penelitian ini ,pengamatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga peneliti berada pada objek yang diteliti.

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2020:109) observasi adalah kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang holistik (menyeluruh).

2. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*interview*) adalah suatu bentuk komunikasi verbal. Jadi, semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang

dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada masalah, tujuan, dan hipotesis penelitian.

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2020:114) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Khususnya Analisis Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Pada Sekretariat Jendral Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan tujuan agar peneliti dapat mengetahui dan menangkap dengan segera peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di lapangan. Dokumen dapat berupa dokumen tertulis atau gambar proses validasi dan evaluasi.

3.3 Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan melalui purposif sampling yaitu teknik yang digunakan dengan alasan pengambilan sampel disesuaikan dengan tujuan atau maksud penelitian dengan mempertimbangkan kriteria tertentu.

Tabel 3.1 Daftar Informan

No	Nama	Jabatan	Jenis
1.	Muhammad Hafid, S.IP	Analisis Kebijakan Ahli Muda.	Informan Kunci (diwakilkan)
2.	Lutfi Mubarak, S.H., M.H.	Analisis Pemantauan Peraturan Perundang-undangan legislatif.	Informan Pendukung
3.	Heti Sri Hari Cahyani, S.IP., M.Si.	Kepala Subbagian Penyiapan Materi, Bagian Ortala	Informan Pendukung
4.	Beny Yolanda, S.H.	Kepala Subbagian Penyiapan Materi, Bagian Sekretariat Wakil Ketua DPD RI Bidang II	Informan Pendukung
5.	Elin Erlita, S.E.	Analisis Kebijakan Ahli Pertama.	Informan Pendukung
6.	Syulfah Sari Dewi Syam, S.E., M.M.	Kepala Bidang Diseminasi Aspirasi Masyarakat Daerah	Informan Pendukung
7.	Khusni Tamrin, S.Sos.	Analisis Legislatif Ahli Muda.	Informan Pendukung
8.	Arie Aat Hartadi, S.E.	Analisis Legislatif Ahli Muda.	Informan Pendukung
9.	Irma Artanastiti, S.H.	Penelaah Teknik Kebijakan, Bidang Diseminasi Asmada	Informan Pendukung
10.	Khalizzad Khalis, SMB	Analisis Kebijakan Ahli Muda	Informan Pendukung

3.4 Teknik Analisis Data

Langkah selanjutnya adalah dengan melakukan analisa dan pembahasan dari hasil uji dan wawancara yang telah dilakukan. Menurut Sugiyono (2020:131) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang

akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2020:133) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun langkah-langkahnya, sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Tahap pertama dalam melakukan penelitian. Data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang ada di lapangan dicatat, dipahami yang dijumpai saat penelitian. Data yang dimaksud adalah data yang berkaitan dengan Analisis Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Pada Sekretariat Jendral DPD RI.

2. Reduksi Data

Memfokuskan merangkum dan memilih data yang didapat di lapangan dapat digunakan untuk menentukan tema dan polanya. Dengan mereduksi data, data yang dihasilkan akan tergambaran lebih jelas dan dapat memudahkan penelitian mengumpulkan data, memilih data.

3. Penyajian Data

Data yang sudah direduksi selanjutnya disajikan hal ini dapat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Data yang tersaji berupa observasi, wawancara, foto dari hasil dokumentasi, grafik saat melakukan penelitian mengenai Analisis Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Pada Sekretariat Jendral DPD RI.

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan adalah langkah akhir dalam melakukan penelitian. Data yang didapat selanjutnya direduksi dan sudah siap disajikan. Dengan penarikan kesimpulan data yang sudah ada akan dianalisa sehingga dapat menghasilkan kesimpulan dari Analisis Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Pada Sekretariat Jendral DPD RI.

3.5 Uji Validasi Data

Dalam penelitian ini uji validasi data yang digunakan adalah Trianguasi. Trianguasi adalah salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu. Teknik Trilinguasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Trilinguasi sumber data ini dilakukan dengan membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh.

Triangulasi diartikan validasi data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. sehingga terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1). Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber yang dilakukan pada penelitian ini dengan mewawancarai beberapa narasumber yaitu Pimpinan Biro OKK dan pegawai Sekretariat Jendral Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia. Selain itu juga memperoleh data dokumen di Setjen DPD RI seperti dokumen Jumlah Pegawai dan Program-program pelatihan yang sudah dijalankan yang dapat menunjang kebutuhan penelitian.

2). Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik pada penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Apabila terjadi ketidaksesuaian antara data yang diperoleh oleh ketiga teknik tersebut, peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan. Hal ini dilakukan untuk memastikan data yang dianggap benar atau semuanya benar tetapi dari sudut pandang yang berbeda.

Validasi hasil wawancara mengenai efektivitas Program Pendidikan dan Pelatihan di Setjen DPD RI, diteliti melalui metode observasi tentang Program diklat yang diberikan oleh Setjen DPD RI. Selanjutnya

menggunakan teknik dokumentasi tentang efektivitas program pelatihan, pada saat melakukan wawancara, dan dokumen lain yang relevan.

3). Triangulasi waktu

Triangulasi waktu merupakan pengumpulan data yang dilakukan dalam waktu dan situasi berbeda. Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Pada penelitian ini validasi data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi pada waktu dan kondisi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian data.